

PENGUNAAN MEDIA VIDEO BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA' SISWA

Najmawati

MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju, Indonesia

najmawati@gmail.com

Kaharuddin

IAIN Parepare

kaharuddin@iainpare.com

Muhammad Irwan

IAIN Parepare

muhammadirwan@iainpare.com

Keywords:

Learning video, listening skills, Arabic language learning

Kata Kunci:

video pembelajaran, al-maharah al-istima, pembelajaran bahasa Arab

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of using video media in enhancing the listening skills (maharah al-istima') of eighth-grade students at MTs Al-Amanah Waikaya. The specific objectives are to 1) assess the students' listening skills before the implementation of video media, 2) measure the students' listening skills after the use of video media, and 3) determine whether there is a significant improvement in listening skills following the use of video media. The research employs a quantitative approach with a pre-experimental design, using pre-test and post-test methods with a sample of 23 students. Data analysis was performed using inferential statistical tests via SPSS 26. The findings indicate a significant improvement in students' listening skills after the application of video media, with a Sig. (2-tailed) value of < 0.05 ($0.000 < 0.05$), confirming the research hypothesis. The implications of these findings suggest that video media can be an innovative and effective tool for teaching Arabic language skills. Recommendations include the routine integration of video media into the curriculum and training for educators to further enhance students' listening skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan keterampilan mendengar (maharah al-istima') siswa kelas VIII di MTs Al-Amanah Waikaya. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk 1) Menilai tingkat keterampilan mendengar siswa sebelum penerapan media video, 2) Mengukur keterampilan mendengar siswa setelah penerapan media video, dan 3) Menentukan apakah terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan mendengar siswa setelah penggunaan media video. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental, yang melibatkan pengumpulan data melalui pre-test dan post-test pada sampel 23 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik inferensial melalui SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan

peningkatan signifikan dalam keterampilan mendengar siswa setelah penerapan media video, dengan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05), mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian terbukti. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa media video dapat menjadi alat inovatif dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Rekomendasi termasuk integrasi rutin media video dalam kurikulum dan pelatihan pendidik untuk lebih meningkatkan keterampilan mendengar siswa.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab seorang pendidik harus bisa menggunakan alat pembelajaran yang disediakan oleh sekolah di antaranya adalah media. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Media sendiri merupakan sarana pengantar pesan dari pemberi pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Sedangkan pembelajaran sendiri adalah proses interaksi antara pengajar, peserta didik, dan sumber ajar dalam lingkungan Pendidikan. Menurut Miarso dalam buku Nunuk Suryani menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukan usaha Pendidikan yang dilakukan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali.¹ Jauhari Ali berpendapat, *learning is a complex process that occurs in everyone and it lasts a lifetime (life long education)*, yang berarti belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup (Pendidikan seumur hidup).²

Media pembelajaran pun semakin berkembang termasuk video. Video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan mendengar. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat mendengar sekaligus melihat gambar. Fungsi media pembelajaran, khususnya media video, bukan saja sekedar menyalurkan pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerima pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar. Dengan demikian diketahui bahwa media video sangat berguna dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Media video, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik sebab mengandung kedua unsur jenis yaitu media *auditif* (media yang hanya mengandung unsur suara) dan media *visual* (media yang hanya mengandung unsur gambar).³

Dengan demikian hendaknya para guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan alat yang disediakan oleh sekolah, yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Termasuk di dalamnya pemilihan alat-alat/media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab secara khusus.⁴

Dengan menggunakan media pembelajaran berupa video, maka seorang pendidik akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran terutama dalam pembelajaran *Al-Mah>arah Al-Ist'im>a'*. pembelajaran *Mah>arah Al-Ist'im>a'* merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan bunyi lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak

¹ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2018).

² Jauhar Ali, *Moodle In Arabic Learning*, Journal Of Arabic Linguistics and Education, (Pekalongan, 2019).

³ Wati, Retno, *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Taman Kanak-kanak Dukhturi Tegal*, Perpustakaan UNY (Yogyakarta, 2015)

⁴ Aminuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Munzir (Jakarta, 2020)

di sampaikan oleh pembicara melalui ajaran atau bahasa lain.⁵

Melihat kondisi yang terjadi di MTS Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah Wali kelas mengatakan bahwa kemampuan siswa untuk mendengar dalam Bahasa Arab masih sangat kurang. Wali kelas mengharapkan pengajar atau pendidik mampu memberikan pembelajaran yang bisa menunjang siswa bisa mendengar dalam bahasa arab dengan baik.⁶

Kondisi pengajaran Bahasa Arab di MTS Al-Amanah Waikaya banyak menghadapi kendala dan hambatan. Peserta didik menganggap bahasa Arab itu susah, selain itu pengajaran bahasa Arab yang monoton dan kurang bervariasi yang membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang minat dalam mempelajari Bahasa Arab.⁷

Melihat fenomena yang terjadi di MTS Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah untuk itu peneliti menggunakan *Media video bahasa Arab* yaitu menonton film berbahasa Arab. Cara ini digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam meningkatkan keterampilan mendengar. Penekanan media ini adalah bagaimana peserta didik mampu menggunakan bahasa asing yang di pelajari.⁸

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Arab dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan mendengar siswa, karena video menyediakan materi yang menarik dan bervariasi yang membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik. Implikasi dari penelitian ini mencakup perlunya integrasi teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta mengatasi kendala dalam pengajaran yang monoton. Selain itu, hasil penelitian menekankan pentingnya pelatihan pendidik dalam memanfaatkan media video secara efektif dan mendorong perubahan dalam pendekatan pengajaran di lembaga pendidikan, termasuk MTs Al-Amanah Waikaya. Penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai cara menggabungkan media tradisional dan digital untuk mendukung berbagai preferensi belajar siswa dan meningkatkan keterampilan bahasa secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan mendengar. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat mendengar sekaligus melihat gambar. Fungsi media pembelajaran khususnya media video, bukan saja sekedar menyalurkan pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar. Dengan demikian diketahui bahwa media video sangat berguna dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Marshall McLuhan dalam kutipan Hamdani mengatakan bahwa:

“Media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Kemudian media juga sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”.⁹

⁵ Jauhari, Q.A, *Pembelajaran Maharah Istima'*, Jurnal Tarbiyatuna (Malang, 2018)

⁶ Ilham, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab (Wawancara di MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah, 17 Juni 2023).

⁷ Muhammd Akhir, Kepala Sekolah (Wawancara di MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah, 17 Juni 2023)

⁸ Nuha Ulin, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Diva Press (yogyakarta, 2016).

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka setia (Bandung, 2010).

Menurut Azhar dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran*, Media Video adalah:

“Video termasuk ke dalam media audio visual. Pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa”.

Menurut Andi dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Media*, Media Video merupakan:

“Bahan ajar yang mengkombinasikan dua materi yaitu materi visual dan materi auditif. Dengan kombinasi dua materi ini, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, karena komunikasi berlangsung secara efektif.”

Media video juga yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik. Sebab mengandung kedua unsur jenis yaitu media *auditif* (media yang hanya mengandung unsur suara) dan media *visual* (media yang hanya mengandung unsur gambar).¹⁰

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Beberapa sub sistem tersebut diantaranya, siswa, guru, media pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, sumber belajar, sarana dan prasarana serta lingkungan. Jika salah satu sub sistem tidak optimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan optimal. Misalnya, media pembelajaran, jika seorang guru tidak bisa memilih, menyediakan, menghadirkan media yang efektif dalam proses pembelajaran, maka informasi yang disampaikan melalui media tersebut tidak akan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh kebutuhan siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan metode pembelajaran.¹¹

Seiring perkembangan pendidikan, media yang saat ini digunakan oleh guru sangat bervariasi. Dewasa ini banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah video. Video merupakan jenis media *audio visual*, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara massal, individu maupun kelompok.¹²

Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Potensi penting yang perlu dibangkitkan pada diri siswa adalah motivasi Untuk belajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan Mempunyai peluang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar, diantaranya adalah model, metode, media pembelajaran yang dipilih oleh guru, pengaruh lingkungan, dan dukungan dari orang tua.¹³

Pada kegiatan pembelajaran di kelas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pemilihan media yang efektif. Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

¹⁰ Wati dan Retno, *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Taman Kanak-kanak Dukhturi Tegal*, Perpustakaan UNY (Yogyakarta, 2015)

¹¹ Sofyan Hadi, *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Malang, 2017).

¹² Daryanto, *Media Pembelajaran*, PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera (Bandung, 2012).

¹³ Irfan, dkk, *Perbedaan Media Audio Visual dan Bukan Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV*, Wahana Sekolah Dasar (2017).

dikarenakan video merupakan media yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran serta video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan nyata. Oleh karena itu, video sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁴

Peningkatan Kemampuan *Istima'*

Istima' secara Bahasa berasal dari kata *sami'a, sami'an, sim'an, sama'an, sama'atan, sama'iyatan*. Yang artinya adalah mendengar. *Istima'* juga diartikan *ishgo* yang artinya mendengarkan, memperhatikan, atau nguping. *Istima'* atau mendengar adalah proses kegiatan manusia yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisis, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik atau ide dan membangun pemikiran.¹⁵ keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.¹⁶ *Maharah Istima'* juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yakni dalam mencerna ataupun memahami kata bahkan kalimat yang disampaikan oleh mitra bicara atau media tertentu.¹⁷ Pembelajaran *Istima'* juga merupakan keterampilan yang selama ini agak terabaikan dan tidak mendapat tempat yang layak di kelas bahasa Arab. Masih kurangnya bahan berupa buku teks dan sumber lain seperti: Rekaman untuk digunakan di dalam kelas untuk menunjang tugas guru dalam mengajarkan *istima'*.¹⁸

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, keterampilan menyimak adalah:

“Keterampilan menyimak (*Maharah al-Istima/Listening Skills*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini dapat dicapai dengan sering melakukan Latihan untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya sesuai *makhraj* huruf yang benar, baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman”.¹⁹

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *pre-experimental design (nondesigns) dalam bentuk one-group pretest posttest design*. Siswa akan diberikan pre-test, treatment dan post test. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *Media Video Bahasa Arab* dalam meningkatkan kemampuan mendengar bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan di MTS

¹⁴ Febriani, *Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Prima Edukasia (2017).

¹⁵ Jauhari, Q.A, *Pembelajaran Maharah Istima'Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*,. Jurnal Tarbiyatuna.(Malang, 2018).

¹⁶ Dale, D.D.A.,*Hypermedia*,Kaffah Learning Center.(Sulawesi Selatan,2019).

¹⁷ Irza Hidayatullah, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan PBA UIN Mataram, Al-Mu'arrib (2023).

¹⁸ Muh. Nidom Hammami, *Asesment dan Evaluasi Kemampuan Menyimak (Istima') dalam Pembelajaran bahasa Arab*, Jurnal TURATS (2017).

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, PT. Remaja Rosdakarya.(Bandung,2015).

Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Mamuju Tengah.

Dalam Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya sebanyak 23 orang. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini Berdasarkan pedoman umum pengambilan sampel dapat dilaksanakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang digunakan sampel 15%.²⁰ Namun mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sampel (yang digunakan sampel jenuh) dalam penelitian ini yaitu sebanyak 23 peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Maharah Al-Istima'* Sebelum Penggunaan Media Video pada Peserta Didik**

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan bahwa model ataupun metode dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang suatu kemajuan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat jika suatu metode yang digunakan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan peserta didik maka kemungkinan besar metode tersebut merupakan metode yang kurang tepat untuk diterapkan pada peserta didik di kelas tersebut. Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam memahami apa yang dibutuhkan peserta didik dalam metode pembelajarannya sangat dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, Media Video digunakan pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik dikarenakan suasana dan lingkungan yang mendukung sehingga dalam proses belajar-mengajar terasa menyenangkan. Sikap peserta didik yang sangat baik menunjukkan bahwa metode ini sangat cocok diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab dikalangan peserta didik. Peneliti memberikan pre-test pada peserta didik dengan dua aspek penilaian, penulisan dan pemahaman. Berdasarkan hasil pre-test diperoleh hasil masih dalam kategori rendah. Dilihat dari jawaban yang masih kurang tepat.

Pada hasil *pre-test* keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik dalam materi *FE Ûlj-Zũ*, hampir semua peserta didik belum paham dan mengetahui mufradat seputar olahraga. Kebanyakan peserta didik hanya mengetahui bahasa Arab dari olahraga, namun tidak mengetahui jenis-jenis olahraga.

Pada hasil pre-test keterampilan mendengar peserta didik dalam materi *FE Ûlj-Zũ*, hampir semua peserta didik belum mengetahui bahasa Arab dari jenis olahraga, hal ini terlihat pada hasil jawaban mereka yang masih kurang tepat dalam menjawab soal mengenai materi.

Keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik MTs Al-Amanah Wikaya sebelum penggunaan Media Video dimana jumlah peserta didik dengan kategori baik sebanyak 1, cukup sebanyak 1 dan kurang sebanyak 21 orang. Dalam 1 peserta didik yang termasuk kategori baik adalah dimana peserta didik tersebut mampu menuliskan jawaban dengan benar tanpa berkurangnya harokat. 1 peserta didik dalam kategori cukup dilihat dari hasil pre-test belum bisa menjawab semua soal yang diberikan dengan benar. 21 peserta didik dalam kategori kurang, dilihat dari hasil pre-test hanya menjawab beberapa soal saja.

²⁰ Suharmini dan Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta (Jakarta, 2012).

Hal tersebut disebabkan kurangnya penerapan metode pembelajaran yang digunakan seorang pengajar dalam proses belajar khususnya metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa senang peserta didik untuk belajar bahasa Arab. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh tingkat keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya sebelum digunakan Media Video adalah paling rendah 42% dari yang diharapkan. Artinya keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik dalam kategori rendah.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian bahwa dengan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik akan lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.²¹ Adanya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter, maka peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kemampuan *Maharah Al-Istima'* Setelah Penggunaan Media Video pada Peserta Didik

Pada hasil post-test keterampilan mendengar bahasa Arab dalam materi *فَعُولٌ-زُجْ*, sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan. Seperti mampu menuliskan kembali kalimat-kalimat yang ada dalam video tentang jenis olahraga menggunakan bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan mendengar bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan Media Video.

Pada hasil post-test terdapat 4 orang dalam kategori sangat baik, dimana peserta didik tersebut sudah mampu menuliskan jawaban dengan benar tanpa kekurangan harokat. 10 peserta didik dalam kategori baik dilihat dari hasil post-test dimana peserta didik sudah mampu menuliskan jawaban walaupun hanya beberapa nomor saja. 5 peserta didik dalam kategori cukup dilihat dari hasil post-test sudah mampu menuliskan atau menjawab soal pada pilihan ganda. 4 peserta didik dalam kategori kurang dilihat dari hasil *post-test* belum mampu menuliskan atau menjawab soal dengan benar.

Peningkatan *Maharah Al-Istima'* setelah penggunaan Media Video pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya

Berdasarkan nilai rata-rata pre-test dan post-test peserta didik terbukti dapat meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Amanah Waikaya, Kab. Mamuju Tengah.^z Untuk bisa melihat peningkatannya, dapat dilihat pada tabel paired sample test berikut :

Table 1. Test Statistics

Test Statistics^a	
kemampuan mendengar bahasa Arab	
Mann-Whitney U	21.000
Wilcoxon W	297.000
Z	-5.389
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel Test Statistics diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada peningkatan *Mah>arah Al-Ist}im>a'* peserta didik setelah menggunakan Media Video bahasa Arab.

²¹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Pustaka Insan Media (Yogyakarta : 2018)

Setiap metode pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangan, maka untuk mendapatkan nilai sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran sebesar 100% maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran baik itu berupa cara poster gambar yang menarik dan mudah untuk dipahami terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

SIMPULAN

Sebelum penggunaan media video, keterampilan mendengar bahasa Arab siswa MTs Al-Amanah Waikaya menunjukkan hasil yang sangat rendah, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 41,74. Hanya satu siswa yang berada dalam kategori baik, sementara mayoritas siswa berada dalam kategori kurang, menunjukkan keterbatasan dalam pemahaman mereka. Namun, setelah penerapan media video sebagai metode pembelajaran, terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan mendengar siswa. Hasil post-test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 78,48, dengan empat siswa mencapai kategori sangat baik dan perbaikan yang terlihat di seluruh kategori penilaian. Penelitian ini menunjukkan bahwa media video dapat secara efektif meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Arab siswa, dengan hasil yang signifikan pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pendidik menggunakan metode yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan mendengar siswa dan terus menerapkan inovasi dalam pembelajaran guna menjaga keterlibatan dan minat siswa. Inovasi tersebut dapat mencegah kebosanan dan memaksimalkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

REFERENSI

- Darmawati Darmawati, A. D. (2019). *Hypermedia: Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*.
- Efendy, R., Rahman, A., & Karim, A. R. (2023). Scientific Transformation of Islamic Boarding Schools through Role of Alums the Islamic Education Study Program. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 355-369.
- Herdah, H., Rahman, A., & Firmansyah. (2020). AL-ISHLAH. *Vol 18 No 1 (2020): Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18-, 65–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1258>
- Isra, M., Rahman, A., Alwi, M., & Halik, A. (2023). Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Eksplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 16-26.
- JANNAH, R., Darmawati, & Saepudin. (2021). Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Parepare. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, 1(1), 130–137.
- Jannah, R., Herdah, H., & Susilawati, S. (2024). ARABIC MATERIAL DEVELOPMENT DESIGN BASED ON LOCAL WISDOM MATERIAL IN IAIN PAREPARE. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 6-9.
- Jannah, R., & Renaldy, A. (2022). Prospek Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 109-119.
- Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 63-77.
- Jannah, R. (2023). Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 564-569.

- Kaharuddin, K. (2019). محاولات تنمية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعدية سنكامغ LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature, 3 (2), 217–230. LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature 230-217 , (2)3 ,.
- Kaharuddin, K., Nawas, K. A., Bahri, R. B. H., & Hussin, M. N. B. (2022). The Identification of Arabic Teaching Models in Aliy Ma'had I Tahdid Anwau'Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyah fi al-Ma'had al-'Aliy. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 363-384.
- Muharram, S., Jannah, R., & Darmawati, D. (2023). Implementasi metode pembelajaran bahasa arab yang efektif untuk anak usia dini. *EDUCANDUM*, 9(1), 1-9.
- Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.
- Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 16(2), 183-199.
- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2020). The social role of Islamic banks in Indonesia during the pandemic of COVID-19: Reflection of Market Share. *European Journal of Islamic Finance*, (16).
- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 91-107.
- Abbas, A., & Hannani, H. (2021). An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 36-54.
- Abbas, A., Triani, N., Syahrir, S. N., & Frihatni, A. A. (2021). Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 316, p. 04006). EDP Sciences.
- Addury, M. M. (2023). Do financing models in Islamic bank affect profitability? Evidence from Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 79-96.
- Addury, M. M., & Pangestu, D. R. (2023). Interactive marketing and relationship quality in Islamic banking: A Parepare case study. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 83-95.
- Addury, M. M., & Ramadhani, A. K. P. (2024). The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(3), 427-444.
- Aminah, S., Hannani, H., Marhani, M., Dahlan, M., Jalil, A., & Haramain, M. (2022). Countering radicalism through increasing peaceful da'wah to Indonesian students. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 664-673.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi

Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.

Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.

Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).

Armi, M. I., Zulkifli, Z., & Nasri, A. L. (2025). The Polygamy of Sheikh Sulaiman Arrasuli: Negotiating Religious Authority and Identity in the Matrilineal Muslim Society of Minangkabau. *KURIOSITAS*, 13-33.

Astuti, A. R. T. (2024). Islamic Work Ethics, Employee Response, and Job Satisfaction: An Exploration of Indonesian Islamic Banking Employees. *Manajemen Ide dan Inspirasi*, 11(1), 59-72.

Astuti, A. R. T. (2024). Meta-Analysis of Children's Moral Education in the Digital Era: A Bibliometric Analysis (1977-2021). *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 12(1), 172-182.

Bahri Soi, A., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12, 91-117.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *MARITAL_HKI*, 1-11.

Budiman, B., & Wahidin, W. (2024). The Ripakawing Tradition of the Bugis Migrants in Tanete Riaja District, Barru Regency: A Legal Family Analysis in Islam. *MARITAL_HKI*, 11-20.

BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesesment of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.

Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).

Firman, F., Hannani, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.

Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi

Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.

Frihatni, A. A. (2020). The Existence of Modern Mini Markets amidst Traditional Retail Market. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 244-250.

Frihatni, A. A., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(4), 88-98.

Frihatni, A. A., Habbe, A. H., Rasyid, S., & Nagu, N. (2023). The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(4), 1041-1049.

Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.

Hanafî, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). Sharia Financial Literature In Promoting Religious Moderation In Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413-444.

Hannani, H. (2021). Requestioning Pregnant Women Again Out of Wedlock in Bugis Community in the Modern Era: Perspective of Human Rights and Islamic Law.

Hannani, H. A. A. K. H., & Zulfahmi, A. R. Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 5, 1-17.

Hannani, H., Haq, I., Amiruddin, M. M., & Haramain, M. (2023). Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on Fīṣabīlillāh in the Perspective of Islamic Legal Anthropology. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 830-847.

Hannani, H., Ismail, M., Rusdi, M. A., & Tamsil, T. (2022). INTELLECTUAL TREASURES OF ULAMA MANDAR TRACING THE DYNAMICS OF ISLAM NUSANTARA IN LAND OF MANDAR. *Al-Qalam*, 28(1), 89-101.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM*, 260-277.

Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafaâ€™ at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.

Hamzah, S., Tajuddin, F. N., Yani, A., & Khaerunnisa, A. (2025). Veiling as Cultural Sovereignty: A Performative and Mediated Study of Rimpu in Eastern Indonesia. *KURIOSITAS*, 45-63.

Haramain, M., Hannani, H., Aminah, S., Thahir, A., Muliati, M., & Jufri, M. (2022). The contestation of religious radicalism discourses by Indonesian Muslim netizens. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 674-782.

Herman, S., Basri, R., & Said, Z. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 1-4.

Hidayat, R., Andriyan, Y., Susim, R., Inai, A. R., & Sohnui, S. (2025). Contextualizing Religious Moderation through Intercultural Communication: A Case Study of the Muslim Papuan Community in Sorong, Indonesia. *KURIOSITAS*, 1-12.

Idris, M., Soi, A. B., & Yaumi, M. (2024). Local Civilization and Hadīth Traditions: Exploring Luqman Al-Hakims Conception of “Sparkling Pearls” in Latoa and its Relevance for Islamic Ethos Development. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 14(1), 209-230.

Jamaluddin, S., & BN, A. M. T. (2024). Examining the Istinbat Systems of the Indonesian Ulema Council (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), and Muhammadiyah. *MARITAL_HKI*, 115-130.

Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderatism in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2116162.

Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation?. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 60-70.

Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 383-388.

Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 389-392.

Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). HAVE ATTITUDES TOWARDS RELIGIOUSNESS SHIFTED DUE COVID 19 OUTBREAK? EVIDENCE FROM MOSLEM GENERATIONS IN MAKASSAR-INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3).

Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Core Service and Customer Satisfaction: The Role of Islamic Marketing Ethic in Sharia Banking. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.

Nurfadhilah, N., & Alimuiddin, A. A. (2024). Marketing strategies and halal labels on Non-Food Products in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 632-644.

Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.

PRAMBUDI, L. (2025). Mengurai Akar Perceraian: Kajian Sistematis Literatur terhadap Disintegrasi Perkawinan di Indonesia. *MARITAL_HKI*, 73-81.

Rahim, A., & Difinubun, H. (2024). An Islamic Legal Study on Conditional Marriage Contracts In A Single Pronouncement Of Ijab Qabul at the Nabire Office of Religious

Affairs. *MARITAL_HKI*, 21-35.

Rukiah, R., Frihatni, A. A., Abbas, A., & Uddin, M. N. (2024). The Prospect of Zakat Growth in Indonesia and its Effect on Economic Growth in Indonesia.

SAIDY, E. N., Muhammad, A. M. R. I., FATTAH, S., & NURBAYANI, S. U. (2024). Determinants of Bank Credit Distribution in Supporting Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *Journal of Distribution Science*, 22(8), 17-27.

Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(2), 288-300.

Sangaji, R., Amin, S., Muhammadun, M., Syarifuddin, S., & Usman, B. (2023). Tafsīr Al-Aḥkām's Analysis of Demoralization in Cases of Sexual Harassment in Educational Institutions in Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 713-733.

Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 126-135.

Shalihah, M. A. Damirah. (2023). Buying and selling broker; the management and islamic view. *KONOMIKA*, 8(1), 79-102.

Soi, A. B., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. (2023). Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12(1), 91-117.

Soleh, A. K. (2025). Kepemimpinan Keluarga Dalam Islam Perspektif Fenomenologi. *MARITAL_HKI*, 64-72.

Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.

Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS*, 183-199.

Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.

Syatar, A., Abubakar, A., Amiruddin, M. M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Wasthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1).

Taufik, M., Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga. *SOSIOLOGI*, 51-66.

Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 553-560.

Tijjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The role of brand love, trust, and commitment in fostering consumer satisfaction and loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.

Zubair, M. K. (2023). Exploring The Maqashid Al Shariah Dimension to Evaluate The Management of Baytul Maal. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.

Zubair, M. K., & Nasuka, M. (2023). Models of Ethical Marketing Force in Indonesian Islamic Bank. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 10(2), 381-392.

Zuhri, A., Ramírez-Coronel, A. A., Al-Hawary, S. I., Dwijendra, N. K. A., Muda, I., Pallathadka, H., ... & Sunarsi, D. (2023). Evaluation of the role of Islamic lifestyle in communication skills of Muslim couples. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).